



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Hasil Penelitian	12
H. Definisi Operasional	12
I. Metode Penelitian	14
J. Sistematika Pembahasan	16



BAB II MAHAR DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

A. Pengertian <i>Mahar</i>	18
B. Dasar Hukum <i>Mahar</i>	22
C. Bentuk, Jenis dan Nilai <i>Mahar</i>	28
D. Macam-macam <i>Mahar</i>	36
E. Sifat-sifat <i>Mahar</i>	39
F. Berlaku Kewajiban <i>Mahar</i>	40
G. Hikmah Diwajibkannya <i>Mahar</i>	42
H. Sebab-Sebab Kepemilikan	43

BAB III PRAKTEK MAHAR PEKERJAAN DALAM PERKAWINAN DI DESA BEGED KECAMATAN GAYAM KABUPATEN BOJONEGORO

A. Kondisi Wilayah Migas Desa Beged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro	45
1. Keadaan Geografis.....	45
2. Keadaan Demografis.....	46
3. Keadaan Sosial Masyarakat.....	46
B. Deskripsi Tentang Praktek Penggunaan <i>Mahar</i> Pekerjaan dalam Perkawinan di Wilayah Migas Desa Beged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro	51
1. Proses-Proses Sebelum Pelaksanaan <i>Mahar</i> Pekerjaan.....	51
2. Penentuan Jenis <i>Mahar</i>	53
3. Tata Cara Pelaksanaan <i>Mahar</i> Pekerjaan.....	55
4. Fakta Terjadinya <i>Mahar</i> Pekerjaan	56
5. Faktor-Faktor yang Melatar Belakangi Terjadinya <i>Mahar</i> Pekerjaan	59



6.	Pandangan Masyarakat Terhadap Mahar Pekerjaan	60
7.	Pandangan Tokoh Agama Terhadap mahar Pekerjaan.....	62
BAB IV ANALISIS TERHADAP PENGGUNAAN MAHAR PEKERJAAN DALAM PERKAWINAN DI WILAYAH MIGAS DESA BEGED KECAMATAN GAYAM KABUPATEN BOJONEGORO		
A.	Analisis terhadap Praktek Mahar Pekerjaan dalam Perkawinan di Wilayah Migas Desa Beged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro	64
B.	Analisis Hukum Islam terhadap Kesesuaian Penggunaan Mahar Pekerjaan dalam Perkawinan di Wilayah Migas Desa Beged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro	66
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran-Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini mungkin dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke dalam tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El



ء	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda dan *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
 - a. Vokal rangkap ئ dilambangkan dengan gabungan huruf *a*
 - b. Vokal rangkap ي dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya
5. *Syaddah* atau *tasydi>d* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydi>d*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-la>m*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah penghubung
7. *Ta>' marbu>t'ah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta>' marbu>t'ah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t"
8. Tanda apostrof ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.